

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pajak merupakan sumber pendapatan utama bagi pemerintah yang digunakan untuk menyediakan layanan publik seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan lainnya. Namun, masalah penggelapan pajak atau upaya untuk menghindari kewajiban pajak menjadi masalah serius di negara ini, yang mengakibatkan kerugian besar baik bagi perekonomian maupun kepercayaan masyarakat terhadap sistem perpajakan.

Kasus Rafael Alun, Indra Charismiadi, dan nama-nama lain yang terlibat dalam penggelapan pajak menyoroti kelemahan dalam penegakan hukum terhadap pelanggaran pajak di Indonesia. Meskipun sudah ada regulasi yang jelas dan penegakan hukum yang aktif, namun masih sering terjadi kasus-kasus penggelapan pajak yang merugikan negara dan masyarakat secara luas. Hal ini menantikan keraguan masyarakat terhadap keadilan dalam sistem peradilan pajak serta menimbulkan turunnya kepercayaan para wajib pajak terhadap negara.

Peristiwa-peristiwa seperti kasus Rafael Alun juga mengingatkan kita pada narasi sejarah seperti kisah Zakheus dalam Injil. Dalam kisah tersebut, Zakheus sebagai pemungut cukai dihadapkan pada dilema moral dalam menjalankan tugasnya. Namun, pembaruan diri yang ditunjukkan oleh Zakheus setelah bertemu dengan Yesus menegaskan pentingnya integritas dan kejujuran dalam menjalankan tugas serta mengembalikan prinsip keadilan dalam masyarakat.

Melalui kajian terhadap kisah Zakheus dalam Injil Lukas, kita dapat melihat relevansi konsep keadilan sebagai *fairness* yang diperkenalkan oleh John Rawls. Konsep ini menekankan pentingnya mempertimbangkan hak-hak individu dan kelompok minoritas tanpa mengorbankan nilai moralitas. Keadilan sebagai *fairness* juga mengacu pada prinsip-prinsip yang dipilih oleh individu dari posisi asali, tanpa pengetahuan tentang keadaan mereka di masyarakat yang akan terbentuk; mereka memproduksi prinsip-prinsip tersebut melalui tirai ketidaktahuan.

Dengan demikian, kesimpulan dari pembahasan ini adalah bahwa penegakan hukum terhadap penggelapan pajak di Palestina pada masa Yesus maupun di Indonesia masih memiliki tantangan yang besar, dan karena itu diperlukan upaya yang lebih serius untuk memastikan integritas dan keadilan dalam sistem perpajakan. Pendidikan, penegakan hukum yang tegas, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya kejujuran dan keadilan dalam menjalankan tugas sebagai pegawai pajak dapat menjadi langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi masalah ini dan memulihkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perpajakan.

5.2 Saran

Dalam kasus Zakheus yang disinggung dalam tulisan ini, kita dapat melihat bagaimana masalah pajak dan keadilan menjadi tema yang relevan sepanjang sejarah, termasuk dalam konteks kehidupan masyarakat saat ini. Kasus Zakheus mencerminkan tidak hanya ketidakadilan dalam pemungutan pajak pada zaman itu, tetapi juga memberikan refleksi terhadap kondisi serupa yang masih terjadi di masa kini, seperti kasus Rafael Alun dan Indra Charismiadi, serta nama-nama lain yang disebutkan dalam pembahasan sebelumnya.

Penegakan hukum terhadap penggelapan pajak di Indonesia masih menimbulkan keraguan di kalangan masyarakat tentang keadilan dalam sistem peradilan pajak. Kasus-kasus semacam itu menunjukkan bahwa masih ada kekurangan dalam menjaga keadilan dalam penegakan hukum terkait pajak, serta masih adanya kecenderungan untuk mengabaikan prinsip-prinsip moralitas dalam menjalankan tugas publik.

Dalam pembahasan sebelumnya, kita juga mengangkat konsep keadilan sebagai *fairness* menurut John Rawls, yang menekankan pentingnya mempertimbangkan hak-hak individu dan kelompok minoritas serta mendukung pemahaman yang didukung oleh bukti dan penalaran rasional. Dalam konteks kasus Zakheus, konsep ini dapat digunakan sebagai sebuah standar untuk mengevaluasi keadilan dalam sistem perpajakan.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan terkait pajak dan keadilan, setiap individu, termasuk para pegawai pajak, memiliki tanggung jawab untuk bertindak dengan integritas dan kejujuran, serta memastikan bahwa tugas publiknya

dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan janji yang dibuat Zakheus untuk mengedepankan prinsip keadilan dalam menjalankan tugasnya setelah ia mengalami pembaruan diri. Oleh karena itu, sebagai bagian dari masyarakat, kita juga memiliki peran untuk mengawasi dan memastikan bahwa sistem perpajakan berjalan dengan adil dan transparan, serta untuk mendukung upaya-upaya reformasi yang bertujuan untuk meningkatkan integritas dan keadilan dalam penegakan hukum terkait pajak.

Dengan demikian, melalui pemahaman tentang kasus Zakheus dan konsep keadilan sebagai *fairness*, kita dapat memperkuat komitmen kita untuk memperjuangkan keadilan dalam semua aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam ranah perpajakan, demi terciptanya sebuah masyarakat yang lebih adil dan berkeadilan bagi semua individu. Oleh karena itu, dalam konteks konsep keadilan Rawls, penting untuk memperhatikan beberapa elemen kunci sebagai berikut. *Pertama*, setiap individu, termasuk pegawai pajak, harus diperlakukan secara adil dan setara dalam penerapan hukum perpajakan. Tidak boleh ada diskriminasi atau perlakuan khusus yang menguntungkan pihak tertentu.

Kedua, dalam menetapkan kebijakan perpajakan dan menegakkan hukumnya, pemerintah dan lembaga terkait harus mempertimbangkan kepentingan semua pihak tanpa adanya pengetahuan tentang keadaan individu secara spesifik. Ini memastikan bahwa kebijakan yang diambil tidak memihak atau merugikan pihak tertentu.

Ketiga, sistem perpajakan harus mampu mengakomodasi kepentingan bersama dalam masyarakat, seperti penyediaan layanan publik, sambil juga memastikan bahwa hak-hak individu dilindungi dan tidak disalahgunakan. *Keempat*, pentingnya menjalankan proses peradilan pajak dengan transparan, adil, dan proporsional. Ini melibatkan pengawasan yang ketat terhadap perilaku pegawai pajak, serta memberikan perlindungan hukum yang sama bagi semua wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

I. KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996.

Browning, W.R.F. *Kamus Alkitab: A Dictionary of the Bible*. Jakarta: Gunung mulia, 2009.

Heuken, A. *Ensiklopedi Populer Politik Pembangunan Pancasila, Jilid I*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 1989.

Leon-Dufour, Xavier. *Ensiklopedi Perjanjian Baru*. Edited by Stefan Leks. Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Purwadarminta, W. J. S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

II. BUKU

Andre Ata, Ujan. *Keadilan Dan Demokrasi, Telaah Filsafat Politik John Rawls*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.

Agustino, Leo. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: CV Alfabeta, 2008.

Barclay, William. *Pemahaman Alkitab Setiap Hari, Injil Lukas*. Jakarta: Gunung mulia, 1997.

Boff, Leonardo. *Yesus Kristus Pembebas*. Maumere: LPBAJ, 2000.

Bolo Doweng, Andreas, Bartolomeus Samho, Stephanus Djunatan, and Sylvester Laku Kanisius. *Pancasila Kekuatan Pembebas*. Yogyakarta: Kanisius, 2012.

Darmawijaya, St. *Gelar-Gelar Yesus*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.

Durken, Daniel. *Tafsir Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 2018.

Gurthric, Donald. *Teologi Perjanjian Baru*. Jakarta: Gunung mulia, 2001.

Hakh, Samuel B. *Perjanjian Baru: Sejarah, Pengantar Dan Pokok-Pokok Teologisnya*. Bandung: bina media informasi, 2010.

Harun, Martin. *Lukas; Injil Kaum Marginal*. Yogyakarta: Kanisius, 2019.

Hazlitt, Hendry. *Dasar-Dasar Moralitas*. Yogyakarta: pustaka pelajar, 2003.

- Kirchberger, Georg. *Allah Menggugat: Sebuah Dogmatik Kristiani*. Maumere: Ledalero, 2007.
- . *Pandangan Kristen Tentang Dunia Dan Manusia*. Maumere: Ledalero, 2003.
- Leks, Stefan. *Tafsir Injil Lukas*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Mali, Benyamin. M. *Metanoia Kembali Kepada Allah*. Edited by Benyamin. M Mali. Jakarta: Immaculata Press, 2003.
- Mandaru, Hortensius. *Solidaritas Kaya Miskin Menurut Lukas*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Mandle, Joe. *Rawls's A Theory of Justice: An Introduction*. New York: Cambridge, 2007.
- Mangunhardjana, A. *Isme-Isme Dalam Etika*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Pogge, Thomas. *John Rawls: His Life and Theory of Justice*. New York: Oxford University, 2007.
- Rachel, James. *Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Rawls, John. *A Theory of Justice*. Yogyakarta: pustaka pelajar, 2011.
- . *A Theory of Justice*. Cambridge: Belnap Press of Harvard University Press, 1971.
- . *Political Liberalism*. New York: Columbia University Press, 1993.
- . *Teori Keadilan: Dasar-Dasar Filsafat Politik Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Dalam Negara*. Yogyakarta: pustaka pelajar, 2006.
- . “Warga Negara Sebagai Pribadi Merdeka Dan Setara.” In *Kewargaan Demokratis: Dalam Sorotan Filsafat Politik Bhineka Tunggal Ika*, edited by Felix Baghi. Maumere: Ledalero, 2009.
- Sembiring M.K, Pedoman Penafsiran Alkitab Injil Lukas, ed. M.K. Sembiring, Edward A. Kotynski, and Kareasi H. Tambur. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia dan Yayasan Karunia Bakti Budaya Indonesia, 2005.
- Suadi, Amran. *Filsafat Hukum: Refleksi Filsafat Pancasila, Hak Asasi Manusia Dan Etika*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Tanya, Bernard L. *Teori Hukum Strategi Tertib Manusia Lintas Ruang Dan Generasi*. Yogyakarta: Genta Publishing, 2010.

Theissen, Gerd. *Gerakan Yesus; Sebuah Pemahaman Sosiologis Tentang Jemaat Kristen Perdana*. Maumere: Ledalero, 2005.

Tisera, Guido. *Inspirasi Firman Bagi Pembaharuan Gereja Milenium Ketiga*. Edited by Romanus Satu and Wetu Embuiru Herman. Tangerang: Yayasan Gapura, 2000.

III. JURNAL

Amin, Subhan. “Keadilan Dalam Perspektif Filsafat Hukum Terhadap Masyarakat.” *El-Afkar* 08 (2019): 6.

Bahder Johan Nasution. “Kajian Filosofis Tentang Konsep Keadilan Dari Pemikiran Klasik Sampai Pemikiran Modern.” *Jurnal Hukum* 03 (2014): 120.

Febriani, Indah, and Theta Murty. “Analisis Muatan Nilai Keadilan: Undang-Undang Tentang Larangan Praktik Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.” *Jurnal Ilmiah Hukum Kenotariatan* 10, no. 2 (2021): 189.

Sanda, F, S Lolo, E Ebron, and S Tiku. “Tafsir Sosial-Ekonomis Dari Ajaran Kepemimpinan Yesus Dalam Matius 20: 25-28: Implikasinya Bagi Pelayanan Gereja.” ... : *Jurnal Homaniora, Sosial ...* 1, no. 5 (2023): 25–28.

Sondakh, Thessa F Y, Harijanto Sabijono, and Rudy J Pusung. “Pengaruh Keadilan Pemungutan Pajak, Pemahaman Perpajakan Dan Pelayanan Aparat Pajak Terhadap Tindakan Penggelapan Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Manado).” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 3 (2019): 3109–18.

Sunaryo, Sunaryo. “Konsep Fairness John Rawls, Kritik Dan Relevansinya.” *Jurnal Konstitusi* 19, no. 1 (2022): 001.

IV. INTERNET

Achmad Maulana, Nirmala, and Pratama Martin Akhdi. “Ditahan Kejari Jaktim, Indra Charismiadji Masih Berstatus Jubir Timnas Amin.” *Kompas.Com*, April, 2024.

Farisa Chusna, Fitria. “Sederet Kasus Rafael Alun: Modus Dugaan Gratifikasi Hingga Uang Puluhan Miliar Rupiah.” *Kompas.Com*, April 2023.

Puspapertiwi, Erwina Rachmi. “10 Pegawai Pajak Dalam Pusaran Kasus, Dari Gayus Hingga Rafael Alun.” *Kompas.Com*, April 17, 2023.